PERBANDINGAN HASIL BELAJAR MATAPELAJARAN IPA PESERTA DIDIK YANG MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* DENGAN MODEL PEMBELAJARAN *SNOWBALL THROWING (ST)* DI KELAS VIII SMPN 13 PADANG

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

ANNISA PURNAMA SARI
NIM. 15031091

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul	:	Perbandingan Hasil Belajar Matapelajaran IPA Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* (ST) di Kelas VIII SMPN 13 Padang
Nama	:	Annisa Purnama Sari
NIM/TM	:	15031091/2015
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Jurusan	:	Biologi
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 19 Juli 2019
Disetujui oleh,
Pembimbing

Drs. Ristiono, M. Pd.
NIP. 19590929 198403 1 003

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi Jurusan Biologi
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Judul	:	Perbandingan Hasil Belajar Matapelajaran IPA Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* (ST) di Kelas VIII SMPN 13 Padang
Nama	:	Annisa Purnama Sari
NIM/TM	:	15031091/2015
Program Studi	:	Pendidikan Biologi
Jurusan	:	Biologi
Fakultas	:	Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Institusi	:	Universitas Negeri Padang

Padang, 19 Juli 2019

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Ristiono, M. Pd.	1. .....
2. Anggota	: Rahmadhani Fitri, S.Pd., M.Pd.	2. .....
3. Anggota	: Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.	3. .....

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Annisa Purnama Sari
NIM/TM	: 15031091/2015
Program Studi	: Pendidikan Biologi
Jurusan	: Biologi
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **"Perbandingan Hasil Belajar Matapelajaran IPA Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* (ST) di Kelas VIII SMPN 13 Padang"** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 19 Juli 2019

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Biologi

Dr. Azwir Anhar, M.Si.
NIP. 19561231 198803 1 009

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL 88256AFF876145455 6000 ENAM RIBU RUPIAH

Annisa Purnama Sari
NIM. 15031091

ABSTRAK

Annisa Purnama Sari: Perbandingan Hasil Belajar Matapelajaran IPA Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dengan Model Pembelajaran *Snowball Throwing (ST)* di Kelas VIII SMPN 13 Padang

Suatu penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik adalah karena rendahnya minat dan motivasi peserta didik dalam proses belajar di dalam kelas serta kurangnya penerapan model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi malas dan bosan. Untuk itu, perlu dilakukan pembelajaran yang meningkatkan hasil belajar peserta didik. Suatu cara yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif yang diterapkan antara lain model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing (ST).* Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matapelajaran IPA peserta didik yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* di Kelas VIII SMPN 13 Padang.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan penelitian *The Static Group Comparison* yang telah dimodifikasi, karena tidak menggunakan kelas kontrol. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019. Sampel pada penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana kelas yang dipilih Kelas VIII.3 sebagai kelas ekskperimen I dengan menggunakan model pembelajaran *NHT* dan Kelas VIII.2 sebagai kelas ekskperimen II dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing.* Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen berupa *test.* Instrumen yang digunakan adalah berupa soal *posttest.* Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan uji-t karena data terdistribusi normal dan memiliki varian yang homogen.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui analisis data menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} 2.42 > t_{tabel} 1.67, artinya hipotesis diterima. Hasil belajar peserta didik juga menunjukkan kelas eksperimen I (82,12) lebih tinggi dibandingkan kelas eksperimen II (77,12). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar matapelajaran IPA peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT*) dengan model pembelajaran *Snowball Throwing (ST).*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul "Perbandingan Hasil Belajar Matapelajaran IPA Peserta Didik yang Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing (ST)* Dengan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Di Kelas VIII SMPN 13 Padang".

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Ristiono, M. Pd. sebagai Pembimbing Skripsi yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Rahmadhani Fitri, S.Pd., M. Pd. sebagai dosen penguji I yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Ganda Hijrah Selaras, M. Pd. sebagai dosen penguji II dan validator yang telah memberikan saran untuk penyempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mades Fifendy, M. Biomed. sebagai Penasehat Akademik yang telah memberikan saran dalam perkuliahan.
5. Pimpinan Jurusan Biologi, yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Staf pengajar serta karyawan jurusan Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

7. Bapak Drs. Zamzami, selaku validator dan guru Biologi SMP N 13 Padang.
8. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Majelis Guru, dan Staf Tata Usaha SMPN 13 Padang.
9. Keluarga yang tiada hentinya memberikan dukungan secara moril dan materil kepada penulis.
10. Peserta didik Kelas VIII.2 dan KelasVIII.3 SMPN 13 Padang sebagai peserta didik kelas sampel penelitian.
11. Rekan-rekan mahasiswa dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Batasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 7

BAB II KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori 8

B. Penelitian Relevan 20

C. Kerangka Berfikir 22

D. Hipotesis Penelitian 22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian 23

B. Waktu dan Tempat Penelitian 23

C. Defenisi Operasional 24

D. Populasi dan Sampel 25

E. Variabel dan Data 26

F. Prosedur Penelitian 27

G. Instrumen Penelitian 31

H. Teknik Analisis Data 35

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 39

B. Pembahasan 41

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 46

B. Saran 46

DAFTAR PUSTAKA 47

LAMPIRAN 50

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) I IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019 3
2. Tahap-tahap Model Pembelajaran NHT 12
3. Rancangan Penelitian *The Static Group Comparison* 23
4. Nilai Rata-rata Ujian Akhir Semester (UAS) I Peserta Didik Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019 25
5. Tahapan Pelaksanaan Penelitian di Kelas dengan Menggunakan Model Pembelajaran NHT dengan Kelas yang Menggunakan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* 28
6. Kriteria Tingkat Kesukaran Soal 32
7. Kriteria Daya Pembeda Soal 33
8. Kriteria Indeks Reliabilitas Soal 35
9. Data Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Sampel 39
10. Hasil Analisis Uji Normalitas Kelas Sampel 40
11. Hasil Analisis Uji Homogenitas Kelas Sampel 40
12. Hasil Uji Hipotesis Data 41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Surat Izin Observasi 50
2. Lembar Wawancara Observasi 51
3. Lembar Angket Kebiasaan Belajar Peserta Didik..... 53
4. Lembar Hasil Angket Kebiasaan Belajar Peserta Didik 54
5. RPP Kelas Eksperimen I 55
6. RPP Kelas Eksperimen II..... 69
7. Lembar Validasi RPP..... 79
8. Kisi-kisi Uji Coba Soal 85
9. Lembar Validasi Kompetensi Pengetahuan 102
10. Surat Izin Uji Coba Soal 108
11. Surat Keterangan Telah Melakukan Uji Coba Soal 109
12. Analisis Uji Coba Soal..... 110
13. Analisis Reliabelitas Tes Uji Coba Soal 112
14. Tabulasi Jawaban Soal Uji Coba Soal 114
15. Kisi-kisi Soal *Posttest* 115
16. Soal *Posttest*..... 124
17. Hasil *Posttest* Kedua Kelas Sampel 128
18. Contoh Kertas *Snowball Throwing* yang Sudah Berisi Pertanyaan dan Jawaban 129
19. Analisis Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen I..... 131
20. Analisis Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen II 132

21. Uji Homogenitas 133

22. Analisis Uji Hipotesis 134

23. Surat Izin Penelitian 135

24. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 136

25. Tabel Referensi 137

26. Dokumen Kegiatan Pembelajaran 144

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan sekarang, peran dan fungsi guru merupakan suatu faktor yang sangat penting. Guru merupakan bagian terpenting pada proses pembelajaran, baik pada pembelajaran formal, informal, maupun non formal. Oleh sebab itu, dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, guru tidak dapat terlepas dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi mereka.

Kompetensi yang harus dikuasai oleh guru antara lain merencanakan, mengelola, dan melakukan evaluasi. Untuk menguasai kompetensi tersebut, seorang guru senantiasa berusaha untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya. Meningkatkan kemampuan mengajar bagi seorang guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Hal ini disebabkan mengajar bukanlah sekedar menyampaikan materi saja, namun mengajar merupakan kegiatan yang harus dilakukan oleh guru dengan memodifikasi proses pembelajaran tersebut dengan menerapkan model-model pembelajaran yang sudah ada.

Model pembelajaran adalah suatu bentuk perencanaan, pelaksanaan dalam proses pembelajaran. Selaras dengan itu, Mawardi (2018: 29) mengungkapkan, bahwa model pembelajaran merupakan suatu rancangan kerangka dalam melaksanakan pembelajaran. Model pembelajaran yang sering digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif merupakan bentuk strategi pembelajaran yang melibatkan keaktifan peserta didik dalam

bekerjasama pada suatu kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Model pembelajaran kooperatif mempunyai banyak tipe, antara lain (1) *Student Team Achievement Division (STAD),* (2) Jigsaw, (3) *Numbered Head Together (NHT),* (4) *Role Playing*, (5) *Snowball Throwing*, dan lain-lain. Semua tipe-tipe model pembelajaran ini memiliki karakteristik dan kelebihan masing-masing, namun tetap satu tujuan, yaitu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dari peserta didik tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Biologi Kelas VIII SMPN 13 Padang yaitu Bapak Mujalmai S.Pd., pada tanggal 9 Juni 2018, diketahui bahwa pada proses pembelajaran peserta didik cenderung hanya mendengarkan informasi dari guru saja. Banyak guru di sekolah tersebut sudah menerapkan beberapan model pembelajaran kooperatif seperti model pembelajaran *NHT*, dan *Jigsaw*, namun ada juga guru tersebut menerapkan metode ceramah, sehingga peserta didik kurang aktif dan tidak termotivasi dalam belajar.

Sudjana (2005: 39) menyatakan, bahwa motivasi peserta didik dalam belajar akan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) peserta didik Kelas VIII SMPN 13 Padang yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM pada matapelajaran IPAyaitu 78. Nilai rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) peserta didik Kelas VIII SMPN 13 Padang dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.Nilai Rata-rata Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil IPA Peserta Didik Kelas VIII SMPN 13 Padang Tahun Pelajaran 2018/2019

NO	Kelas	Nilai Rata-rata UTS
1	VIII.1	70,31
2	VIII.2	57,34
3	VIII.3	57,81
4	VIII.4	55,70
5	VIII.5	52,25
6	VIII.6	46,25
7	VIII.7	52,10
8	VIII.8	43,83

(Sumber: Wakil Kurikulum SMPN 13 Padang, 2018).

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa hasil belajar masih rendah, rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan karena rendahnya minat dan motivasi peserta didik dalam proses belajar di dalam kelas, serta kurangnya model-model pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran sehingga peserta didik menjadi malas dan bosan. Rendahnya minat dan motivasi peserta didik dapat dilihat dari hasil angket observasi yang di isi oleh 26 peserta didik, terdapat 61% peserta didik tidak menyukai model pembelajaran yang sering diterapkan guru dan 46% peserta didik yang menyatakan kurang memahami materi melalui model pembelajaran tersebut. Minat belajar peserta didik juga masih tergolong rendah dimana 46% peserta didik sering merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran IPA.

Hasil observasi juga membuktikan bahwa 61% peserta didik merasa model pembelajaran yang sering diterapkan di sekolah atau disebut juga dengan model pembelajaran konvensional membuat peserta didik jarang sekali dapat mengembangkan dirinya baik dalam keterampilan maupun bidang lainya. Hasil observasi juga membuktikan bahwa 65% peserta didik

mengharapkan guru dapat memadukan model pembelajaran dengan bermain *(games)* agar proses pembelajaran lebih menarik dan tidak membuat peserta didik menjadi malas dan bosan.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang hasil belajar peserta didik dengan menggunakan dua tipe model pembelajaran kooperatif yang berbeda. Model pembelajaran kooperatif yang ingin peneliti lakukan yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing (ST).*

Model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* merupakan model pembelajaran yang membuat aktifitas peserta didik meningkat. Model pembelajaran *NHT* ini dapat membangun interaksi antar peserta didik dan memotivasi peserta didik untuk aktif dalam belajar. Hal ini sesuai dengan unsur yang terkandung dalam model pembelajaran *NHT* yaitu diskusi dalam kelompok, saat guru memanggil satu nomor tertentu untuk menjawab pertanyaan maka peserta didik lain dengan nomor yang sama juga bersiap untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara bergiliran. Maka dari itu tidak ada nantinya peserta didik yang merasa bosan dan tidak berperan aktif.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* merupakan suatu model pembelajaran yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik menjadi lebih aktif dan mengajarkan peserta didik menjadi seorang pemimpin. Hal ini selaras dengan pendapat Komalasari (2010: 67), model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah pembelajaran kooperatif yang

mengajarkan kepemimpinan peserta didik dalam kelompok dan keterampilan membuat pertanyaan serta jawaban pertanyaan yang dilakukan dalam suatu permainan berupa melemparkan bola salju. Bola salju yang dimaksud dalam model pembelajaran ini adalah kertas yang berisi pertanyaan, lalu dibuat seperti bola, dan kemudian di lemparkan kepada peserta didik lainnya, seperti halnya dengan melempar bola salju.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* dan *NHT* ini pada dasarnya sama, karena kedua model ini sama-sama dipilih atas perkelompok. Masing-masing kelompok tersebut bertanggung jawab dalam kelompoknya. Misalnya dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru maupun peserta didik lainnya. Selain itu, kedua model pembelajaran ini menekankan pada keaktifan peserta didik, tanggung jawab, dan komunikasi yang terjalin di dalamnya. Hal yang membedakan kedua model pembelajaran tersebut adalah pada model pembelajaran *Snowball Throwing* materi tidak terlalu luas disampaikan oleh guru, melainkan peserta didik yang sudah ditunjuk sebagai ketua di dalam kelompoknya, lalu pada model pembelajaran *Snowball Throwing* ini peserta didik dituntut untuk kreatif dalam membuat pertanyaan di kertas, kertas tersebut yang nantinya akan dibuat seperti bola salju dan dilemparkan kepeserta didik lainnya untuk dijawab. Sedangkan pada model pembelajaran *NHT*, materi disampaikan seperti biasa, selanjutnya guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok, setelah pembagian kelompok guru memberikan pertanyaan kepada satu nomor peserta didik dan peserta didik dengan nomor yang sama harus bersedia menjawab pertanyaan tersebut.

Kedua model pembelajaran ini umumnya dapat digunakan pada matapelajaran IPA.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti melakukan penelitian tentang perbandingan hasil belajar matapelajaran IPA peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dengan model pembelajaran *Snowball Throwing (ST).*

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Motivasi peserta didik masih rendah dalam proses belajar.
2. Penggunaan model pembelajaran masih kurang bervariasi.
3. Peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran IPA.
4. Hasil belajar peserta didik masih berada dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
5. Belum diketahui perbedaan hasil belajar matapelajaran IPA peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *NHT* dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* di Kelas VIII SMPN 13 Padang.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi masalah yang difokuskan pada nomor 5 yaitu, belum diketahui perbedaan hasil belajar matapelajaran IPA peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *NHT* dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* di Kelas VIII SMPN 13 Padang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti, yaitu: "Apakah terdapat perbedaan hasil belajar matapelajaran IPA peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *NHT* dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* di Kelas VIII SMPN 13 Padang?".

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan hasil belajar matapelajaran IPA peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *NHT* dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* di Kelas VIII SMPN 13 Padang.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam hal-hal berikut.

1. Bagi guru, meningkatkankualitas proses pembelajaran yang akan dating dan sebagai masukan dalam pemilihan model pembelajaran yang disesuaikan.
2. Bagi peserta didik, sebagai penunjang dalam proses pembelajaran yang efektif dan aktif serta membantu mereka dalam memahami konsep materi yang dipelajari.
3. Bagi peneliti, sebagai pengalaman dan bekal pengetahuan yang baru dalam proses mengajar.
4. Bagi peneliti lain, sebagai sumber rujukan dan informasi bagi penelitian selanjutnnya.